



Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penyiaran Berita Menggunakan Metode Profile Matching

Ira Puspita Sari¹, Al Amin²

¹Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Abdurrab

²Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Abdurrab

¹ira.puspita.sari@univrab.ac.id, ²al.amin@univrab.ac.id

Abstract

TVRI Riau-Kepri has difficulty in selecting beita that will be given to the people of Riau-Kepri. Based on observations, TVRI Riau-Kepri has not fully utilized the sophistication of technology well in selecting news. Therefore, researcher will use alternative actions that can be selected to produce a decision that is best to select the news by using the profile matching method which is a process of comparing between the actual data value of a profile to be assessed with the expected profile value, so that it can be known the difference in competency the smaller the gap generated then the greater the weight of the value in the news selection. The method will produce a selection of news that will be broadcast with the highest ranking based on the criteria of the news. Which has been determined, and has 3 decisions namely good, enough, less.

Keywords: weights, values, system method, profile matching, news

Abstrak

TVRI Riau-Kepri mengalami kesulitan dalam menyeleksi berita yang akan diberikan kepada masyarakat Riau-Kepri. Berdasarkan pengamatan, TVRI Riau-Kepri belum sepenuhnya memanfaatkan kecanggihan teknologi dengan baik dalam menyeleksi berita. Untuk itu, peneliti akan menggunakan alternatif tindakan yang dapat dipilih agar menghasilkan suatu keputusan yang terbaik untuk menyeleksi berita dengan menggunakan Metode *profile matching* yang merupakan suatu proses membandingkan antara nilai data aktual dari suatu profil yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan, sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar dalam penyeleksian berita. Metode akan menghasilkan seleksi berita yang akan disiarkan dengan perangkingan tertinggi berdasarkan kriteria-kriteria berita. Yang telah ditetapkan, dan memiliki 3 keputusan yaitu baik, cukup, kurang.

Kata kunci: bobot, nilai, metode sistem, pencocokan profil, berita.

1. Pendahuluan

Kecanggihan teknologi saat ini berkembang sangat pesat, keadaan ini semakin mendorong manusia untuk terus melakukan berbagai macam percobaan dan penelitian untuk pengembangan maupun penemuan cara-cara baru guna memberikan manfaat lebih untuk mempermudah manusia dalam menjalankan aktifitasnya. Dalam bidang teknologi informasi, di era yang super cepat ini kecepatan akses informasi telah menjadi popularitas dalam dunia pembelajaran ilmu teknologi sehingga dalam dunia pembelajaran selalu dikaitkan dengan kecanggihan dan pemanfaatan teknologi yang semakin berkembang pesat. Sehubungan dengan semakin berkembangnya teknologi dalam bidang informasi tersebut, maka hal itu akan memaksa masyarakat dalam memanfaatkan teknologi tersebut dengan semaksimal mungkin sehingga informasi yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan cepat.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di TVRI Riau-Kepri terlihat bahwa kecanggihan teknologi tersebut belum bisa dimanfaatkan dengan baik oleh pihak TVRI Riau-Kepri, dimana pihak ini mengalami kesulitan dalam proses penyeleksian berita yang akan diberikan kepada masyarakat Riau-Kepri, dimana proses ini akan menggunakan berbagai alternatif tindakan yang mungkin dipilih dengan harapan akan menghasilkan suatu keputusan yang terbaik. Untuk mengoptimalkan proses penyeleksian berita ini dibangun sebuah Sistem Pendukung Keputusan. Untuk mengoptimalkan proses penilaian yang dilakukan dalam penyeleksian 50-100 berita dan yang akan disiarkan menjadi 25-30 berita maka akan digunakan sistem berbasis komputer yang dinamakan Sistem Pendukung Keputusan atau disebut juga *Decision Support System* (DSS). [1]

Penelitian ini membuat Sistem Pendukung Keputusan untuk menyeleksi berita yang akan ditampilkan oleh



Lisensi :
Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

pihak TVRI Riau-Kepri. Kriteria berita yang digunakan dalam penyeleksian ini adalah *timeliness* (waktu), *prominence* (penting), *conflik* (konflik), dan *proximity* (kedekatan). Metode pengambilan keputusan yang digunakan untuk menentukan kelayakan dalam seleksi berita ini adalah *Profile Matching*. Maksud dari metode *Profile Matching* adalah sebuah pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dimiliki, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati. Metode ini dilakukan dengan cara membandingkan antara kompetensi masing-masing berita ke dalam kompetensi standar, berita yang memiliki bobot nilai yang besar berarti memiliki peluang lebih besar untuk dapat menempati posisi sebagai berita yang akan disiarkan.[2]

2. Metode Penelitian

2.1 Kajian Terdahulu

Sebelum penelitian ini, penelitian tentang sistem pendukung keputusan berkaitan dengan seleksi pemilihan telah banyak dilakukan, seperti Penerapan Metode *Profile Matching* Dalam Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia [3], dengan permasalahan yaitu pemilihan karyawan terbaik yang masih dilakukan secara subyektif dan manual, serta kurangnya sistem proses pengambil keputusan formal yang dapat menjadi masalah. Metode yang digunakan adalah *profile matching*, dalam pengembangan perangkat lunaknya menggunakan alat bantu UML (Unified Modelling Language) dan menghasilkan sebuah prototype sistem pendukung keputusan dalam pemilihan karyawan terbaik yang dapat diimplementasikan dalam pemilihan karyawan terbaik, sehingga proses pemilihan berlangsung obkektif sesuai kriteria dan profil target yang ditentukan HRD.

Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Dengan Metode Analytical Hierarchy Process [4], dengan permasalahan penentuan karyawan terbaik untuk memberikan *reward*, metode yang digunakan adalah *Analitical Hierarchy Process* (AHP). Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa hasil perhitungan metode AHP untuk menentukan urutan tingkat kepentingan dalam kriteria pemilihan karyawan terbaik. Hasil pengujian UAT (*User Acceptance Test*) yang didapat adalah sebagian besar responden (penyeleksi) bisa menerima aplikasi sistem pendukung keputusan seleksi penerimaan asisten praktikum untuk proses penilaian potensi dan seleksi calon asisten praktikum.

Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Karyawan Baru Dengan Metode *Profile Matching* [5], permasalahan adalah bagaimana mengisi jabatan dengan SDM yang cocok dan berkualitas untuk pekerjaan itu melalui proses rekrutmen, metode yang digunakan adalah *Profile Matching*. Hasil dari penelitian

ini adalah bahwa sistem yang dibuat dapat menghasilkan urutan calon pelamar yang mengikuti seleksi.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah metode yang digunakan dengan kriteria dan ruang lingkup yang berbeda.

2.2 Penyiaran

Menurut Anton Maburri (2010), penyiaran (*broadcasting*) secara harfiah adalah proses pengiriman sinyal/pesan ke berbagai lokasi secara bersamaan baik melalui satelit, radio, televisi, komunikasi data pada jaringan dan lain sebagainya.

2.3 Berita

Berita (*news*) adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagisebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka. Berita merupakan sajian utama sebuah media masa di samping *views* (opini). Mencari bahan berita lalu menyusunnya merupakan tugas pokok wartawan dan bagian redaksi sebuah penerbitan pers (media massa). [6]

2.4 Kriteria Umum Nilai Berita

Kriteria umum nilai berita (*News Value*) merupakan acuan yang dapat digunakan oleh para jurnalis, yakni para reporter dan editor untuk memusatkan fakta yang pantas dijadikan berita dan memilih mana yang lebih baik. Kriteria umum nilai tersebut adalah: keluarbiasaan, kebaruan, akibat, actual, kedekatan, informasi, konflik, orang penting, kejutan, keterarikan manusiawi, dan seks [7].

2.5 Unsur-Unsur Berita

Dalam menulis berita seorang wartawan harus mengetahui unsur-unsur berita yang merupakan rumus umum dalam penulisan berita agar tercipta sebuah berita yang lengkap. Unsur-unsur berita itu dikenal dengan 5W + 1 H, yaitu;

What: Peristiwa apa yang terjadi (unsur peristiwa)

When: Kapan peristiwa terjadi (unsur waktu)

Where: Dimana peristiwa terjadi (unsur tempat)

Who: Siapa yang terlibat dalam kejadian (unsur orang atau manusia)

Why: Mengapa peristiwa terjadi (unsur latar belakang atau sebab)

How: Bagaimana peristiwa terjadi (unsur kronologis peristiwa)[8]

2.6 Konsep Perhitungan dengan *Profile Matching*

Profile Matching adalah metode yang sering digunakan sebagai mekanisma untuk pengambil keputusan dengan mengasumsikan bahwa ada tingkat ideal *variable predictor* yang harus dipenuhi oleh subjek yang diteliti bukan tingkat minimum yang harus dipenuhi atau dilewati. Garis besar dalam prose *Profile Matching*

membandingkan nilai data actual dari suatu profil yang akan dinilai oleh nilai profil yang diharapkan [9].

Metode *Profile Matching* terdiri dari beberapa tahapan dan perumusan perhitungan yaitu [10]:

a. Aspek Penilaian.

Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu menentukan aspek-aspek penilaian pada *core factor* (faktor utama) dan *secondary factor* (faktor kedua).

b. Pemetaan GAP Kompetensi

GAP kompetensi adalah perbedaan antara kriteria yang dimiliki seseorang dengan kriteria yang diinginkan. Rumus GAP = Nilai Kriteria – Nilai Minimal

c. Pembobotan

Apabila pemetaan GAP sudah selesai dilakukan, maka hasil dari pemetaan tersebut diberi bobot nilai sesuai dengan patokan tabel nilai GAP.

2.7 Pembobotan

Pada tahap ini, akan ditentukan bobot nilai masing-masing aspek dengan menggunakan bobot nilai yang telah ditentukan oleh pihak TVRI yang diberi untuk masing-masing aspek itu sendiri. Adapun inputan dari proses pembobotan ini adalah selisih dari profil karyawan dan profil jabatan.

$$\text{Gap} = \text{Value Atribut} - \text{Value Target} \quad (1)$$

Dalam penentuan peringkat pada aspek kapasitas intelektual, sikap kerja dan perilaku untuk jabatan yang sama pada setiap gap.[2]

2.8 Pengelompokan Core dan Secondary Factor

Setelah menentukan bobot nilai gap kriteria yang dibutuhkan, kemudian tiapkriteria dikelompokkan lagi menjadi dua kelompok yaitu *core factor* dan *secondary factor*.

a. *Core Factor* (Faktor Utama)

Core factor merupakan aspek (kompetensi) yang paling menonjol/paling dibutuhkan yang diperkirakan dapat menghasilkan kinerja optimal. Untuk menghitung *core factor* digunakan rumus:[11]

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC} \quad (2)$$

Keterangan:

NCF = Nilai rata-rata *core factor*

NC = Jumlah total nilai *core factor*

IC = Jumlah item *core factor*

b. *Secondary factor* (Faktor Pendukung)

Secondary factor adalah item-item selain aspek yang ada pada *core factor*. Untuk menghitung *secondary factor* digunakan rumus:

$$NSF = \frac{\sum NS}{\sum IS} \quad (3)$$

Keterangan:

NSF = Nilai rata-rata *secondary factor*

NS = Jumlah total nilai *secondary factor*

IS = Jumlah item *secondary factor*

c. Perhitungan Nilai Total

Dari perhitungan *core factor* dan *secondary factor* dari tiap-tiap aspek atau kriteria, kemudian dihitung nilai total dari tiap-tiap aspek atau kriteria yang diperkirakan berpengaruh pada kinerja tiap-tiap *profile*. Untuk menghitung nilai total dari masing-masing aspek atau kriteria digunakan rumus:[12]

$$N = (X)\% NCF + (X)\% NSF \quad (4)$$

Nilai (%) akan di tentukan TVRI

Keterangan:

N = Nilai Total Tiap Aspek atau Kriteria

NCF = Nilai *Core Factor*

NSF = Nilai *Secondary Factor*

(X)% = Nilai Persentase

d. Perangkingan

Hasil akhir dari proses *profile matching* adalah perangkingan. Untuk aspek atau kriteria yang akan di rangking lebih dari satu nilai total maka digunakan rumus berikut ini:

$$\text{Rangking} = X\% N1 + X\% N2 + X\% N3 + X\% N4 \quad (5)$$

Nilai (%) yang di x alternatif, maka nilai (%) di tentukan TVRI

Keterangan:

N1 = Nilai Total Aspek atau Kriteria 1

N2 = Nilai Total Aspek atau Kriteria 2

N3 = Nilai Total Aspek atau Kriteria 3

N4 = Nilai Total Aspek atau Kriteria 4

Apabila aspek atau kriteria yang akan kita rangking hanya mempunyai satu nilai total, maka perangkingannya diurutkan dari yang terbesar sampai dengan yang terkecil.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisa Profile Matching

Membuat Analisa terhadap metode *Profile Matching*, menentukan langkah-langkah *Profile Matching* yang diterapkan dalam kasus penyeleksian siaran berita pada TVRI Riau-Kepri.

3.2 Kerangka Pengembangan Aplikasi

Kerangka pengembangan aplikasi yang digunakan adalah *sequential llinier (waterfall)*. Penjelasan tahapan yang dilakukan adalah:

a. *Analysis*, merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan perangkat lunak.

b. *Design*, tahap penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user.

c. *Coding*, tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang kedalam bahasa pemrograman PHP dan HTML.

d. *Testing*, merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun.

e. *Maintenance*, tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan-perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan user. [13]

3.3 Implementasi

Implementasi yaitu proses penerapan dan pengujian aplikasi penerapan metode *Profile Matching* untuk menentukan penyiaran berita di TVRI Riau-Kepri. Berikut adalah langkah-langkah proses penyelesaian menggunakan metode *profile matching*:

Tahap 1: Menentukan nilai kriteria.

Tahap pencarian nilai selisih antara *value* atribut dan *value* target yang ditentukan oleh pihak TVRI Riau-Kepri. Pengumpulan gap pada setiap kriteria mempunyai perhitungan yang berbeda-beda.

Rumus untuk pencarian Gap:

$$\text{Gap} = \text{value atribut} - \text{value target}$$

Tabel 1. Kriteria *Timeliness*

Kriteria <i>Timeliness</i>	Value Target	Keterangan
Baru Terjadi	4	<i>Core Faktor</i>
Pengulangan	2	<i>Secondary Factor</i>
Sudah Lama	1	<i>Secondary Factor</i>

Tabel 2. Kriteria *Prominence*

Kriteria <i>Prominence</i>	Value Target	Keterangan
Orang Penting	3	<i>Core Faktor</i>
Orang Biasa	1	<i>Secondary Factor</i>

Tabel 3. Kriteria *Confluc*

Kriteria <i>Confluc</i>	Value Target	Keterangan
Adanya Kontroversi	3	<i>Core Faktor</i>
Biasa Saja	2	<i>Secondary Factor</i>

Tabel 4. Kriteria *Proximity*

Kriteria <i>Proximity</i>	Value Target	Keterangan
Lokal	2	<i>Core Faktor</i>
Non Lokal	1	<i>Secondary Factor</i>

Tahap 2: Menentukan nilai Gap.

Pencarian nilai Gap proses peritungan Alternatif dengan *Value Target* untuk menentukan nilai Gap.

Tahap 3: Menentukan nilai bobot.

Pembobotan setelah diperoleh gap pada masing-masing nilai, setiap pembobot nilai Gap dengan patokan tabel bobot nilai gap yang di dapat di TVRI Riau-Kepri seperti berikut:

Tabel 5. Bobot Gap

No	Selisih GAP	Bobot Nilai	Keterangan
1	0	9	Kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan
2	1	8	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat/level

3	-1	7	Kompetensi individu kurang 1 tingkat/level
4	2	6	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat/level
5	-2	5	Kompetensi individu kurang 2 tingkat/level
6	3	4	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat/level
7	-3	3	Kompetensi individu kurang 3 tingkat/level
8	4	2	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat/level
9	-4	1	Kompetensi individu kurang 4 tingkat/level

Dengan demikian bobot nilai dari masing-masing alternatif adalah sebagai berikut:

Hasil pembobotan nilai telah didapat maka diketahui nilai yang akan dihitung.

Tabel 6. Pembobotan Nilai Gap

Kriteria	Sub Kriteria	Alternatif		
		A1	A2	A3
K1	Sub1.1	9	9	1
	Sub1.2	5	5	9
	Sub1.3	7	7	7
K2	Sub2.1	9	3	9
	Sub2.2	7	9	7
K3	Sub3.1	3	9	3
	Sub3.2	9	5	9
K4	Sub4.1	9	9	9
	Sub4.2	7	7	7

Tahap 4: Menentukan nilai *Core factor* dan *secondary factor*.

Perhitungan *Core Factor* dan *Secondary Factor*. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai *Core Factor* adalah sebagai berikut:

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC} \tag{6}$$

Tahap 5: Menentukan hasil alternative menjadi nilai total.

Perhitungan Nilai Total berdasarkan hasil perhitungan setiap kriteria diatas, selanjutnya dihitung nilai total berdasarkan persentase dari *core factor* dan *secondary factor* yang diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja tiap-tiap profil. Contoh perhitungan bisa dilihat pada rumus berikut:

$$N = (X)\% NCF + (X)\% NSF \tag{7}$$

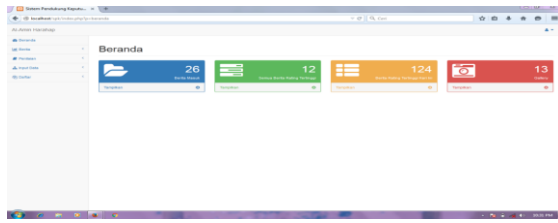
Nilai (%) ditentukan pihak TVRI.

Tahap 6: Menentukan nilai rangking.

Perangkingan dari hasil perhitungan nilai total di atas, maka selanjutnya nilai dari setiap alternatif di x dengan (%) yang di dapat dari TVRI untuk mendapatkan nilai rangking sebagai berikut:

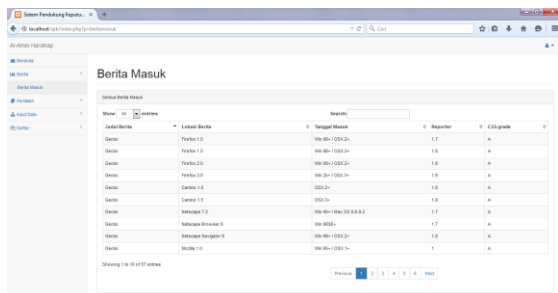
$$\text{Rangking} = (40\% \times N1) + (30\% \times N2) + (20\% \times N3) + (10\% \times N4) \tag{8}$$

3.4 Perancangan *Interface* Sistem



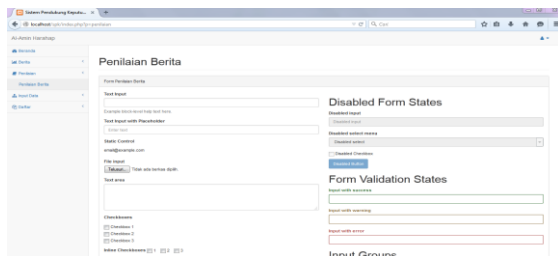
Gambar 1. Tampilan Menu

Perancangan menu sistem berupa tampilan yang menghadirkan menu-menu baru, sehingga user memahami sistem yang di telah di rancang. Pada menu utama terdapat 4 menu yang perancang hadirkan pada user.



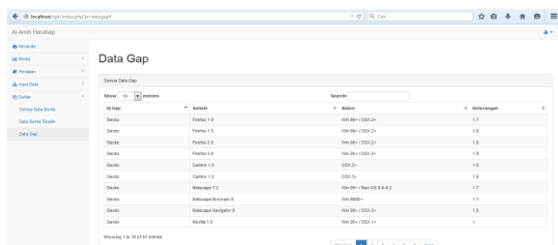
Gambar 2. Tampilan Berita Masuk

Perancangan berita masuk yang dimaksudkan perancang di sini adalah agar berita langsung dapat di nilai tanpa harus menunggu wartawan mengantar ke kantor.



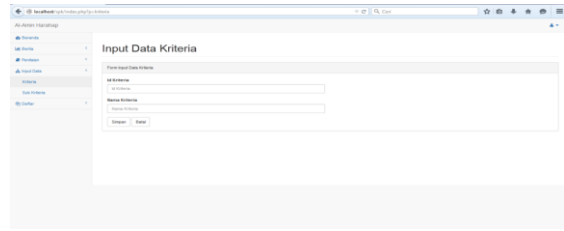
Gambar 3. Tampilan Penilaian Berita

Perancangan penilaian berita digunakan agar user langsung menilai secara cepat dalam mengambil keputusan yang tepat.



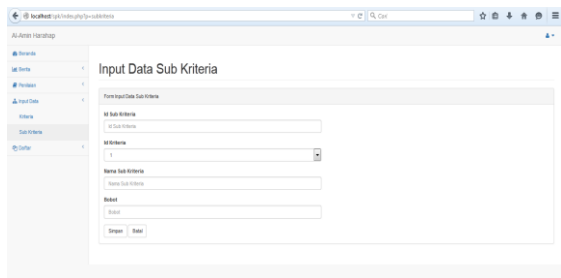
Gambar 4. Tampilan Nilai Data Gap

Perancangan nilai gap adalah data untuk penilaian secara langsung penilaian yang maksimal.



Gambar 5. Tampilan Penilaian Kriteria

Penilaian kriteria mempermudah user langsung dapat mengetahui nilai suatu kriteria yang telah ditentukan.



Gambar 6. Tampilan Nilai Subkriteria

Perancangan subkriteria disini hampir menyerupai penilaian data kriteria



Gambar 7. Perangkingan

Hasil yang telah dijumlah kemudian masuk ke folder rating untuk penentuan peringkat.

3.5 Pengujian Sistem

Dari hasil pengujian program yang diperoleh adalah:

a. Proses login.

Prekondisi: Pengujian sistem dari layer menu utama.

Tabel 7. Pengujian Login

Deskripsi	Pengujian <i>Login</i>
Pengujian	Tampilan menu utama sistem
Prosedur pengujian	1. Masuk <i>username</i> dan <i>password</i> 2. Klik tombol login 3. Tampil menu utama dari penilaian berita
Masuk	Data Berhasil masuk dan tidak ada instruksi error
Hasil yang di dapat	Data Berhasil masuk seperti yang di harapkan
Kesimpulan	Data Berhasil masuk

b. Pengujian Penilaian Berita.

Dapat dibuka setelah layar login berhasil dibuka dan masuk ke penilaian berita.

Tabel 8. Pengujian Berita

Deskripsi	Pengujian Penilaian Berita
Pengujian Prosedur Pengujian	Tampilan Menu penilaian berita 1. Klik menu penilaian, ambil penilaian berita, Akan tampil menu penilaian berita 2. Lalu masukkan jenis berita 3. Masukkan id kriteria 4. Pilih subkriteria 5. Lalu klik hasil, maka akan keluar hasil perhitungan bobot
Masuk Hasil yang di harapkan	Data Penilaian Berhasil Data berhasil di tampilkan
Kesimpulan	Berhasil

c. Pengujian Data Kriteria

Dalam pengujian data kriteria dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 50 responden karyawan TVRI Riau-Kepri. Pengujian kriteria dapat dibuka dari menu tampilan beranda, klik input data, kriteria dari menu utama mencoba hasil kriteria

Tabel 9. Pengujian Data Kriteria

Tampilan	M	Baik	Cukup	Kurang
Komposisi warna	4,54	30	17	3
Kejelasan teks yang ada	4,42	23	25	2
Variasi tampilan	4,38	22	25	3
Kualitas tampilan	4,48	24	26	0
Interaktif	4,3	27	31	2
Jumlah frekuensi jawaban		116	124	10
Persentase rata-rata		46,4%	49,6%	4%
Total rata-rata kategori	4,424			
Kategori		Berhasil		

d. Pengujian Subkriteria

Pengujian subkriteria dapat mencoba tabel subkriteria dari menu utama, masuk melalui input data dan dapat mencoba hasil subkriteria.

Tabel 10. Pengujian Subkriteria

Kemudahan Penggunaan	M	Baik	Cukup	Kurang
Kemudahan pengoperasian	4,54	30	17	3
Kemudahan memahami informasi	4,42	24	23	3
Jumlah frekuensi jawaban	4,52	27	22	1
Jumlah frekuensi jawaban		51	45	4

Persentase rata-rata	51%	45%	4%
Total rata-rata kategori	4,47		
Kategori	Berhasil		

e. Pengujian Hasil Rating

Hasil perhitungan berita muncul di menu utama setelah penghitungan dilakukan selesai.

Tabel 11. Pengujian Hasil Rating

Kinerja Sistem	M	Baik	Cukup	Kurang
Tujuan sistem	4,7	35	15	0
Fitur atau fasilitas	4,4	22	26	2
Kecepatan sistem	4	13	28	9
Kesesuaian hasil rangking	4,5	25	25	0
Jumlah frekuensi jawaban		95	94	11
Persentase rata-rata		47,5%	47%	5,5%
Total rata-rata kategori	4,4			
Kategori	Berhasil			

4. Kesimpulan

Dari hasil pengujian program dapat disimpulkan bahwa proses-proses (proses login, proses penilaian, proses kriteria, proses subkriteria, dan proses perangkingan) yang ada pada Sistem Pendukung Keputusan seleksi penyiaran berita di TVRI Riau-Kepri telah sesuai dengan prosedur yang diharapkan.

Secara umum, Sistem Pendukung Keputusan seleksi penyiaran berita memudahkan pihak TVRI Riau-Kepri dalam menghitung dan mencar kriteria beria dalam mencari nilai tertinggi yang akan menjadi rangking dan akan disiarkan. Sehingga membutuhkan aplikasi yang mampu menangani permasalahan tersebut secara efektif dan efisien.

Sistem Pendukung Keputusan ini menampilkan rangking dari beberapa berita yang di dapat sebagai bahan pertimbangan dan dan alat bantu dalam pengambilan. Proses dari penentuan rangking pemilihan berita yang dilakukan dengan menggunakan metode *profile matching*, dimulai dengan pembobotan kriteria kemudian perhitungan dan pengelompokan *core* dan *secondary factor*, perhitungan nilai total dan selanjutnya perhitungan penentuan rangking.

Proses aplikasi Sistem Pendukung Keputusan dengan menerapkan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *profile matching* untuk memudahkan sipengangambil keputusan dalam menyeleksi berita serta dapat memilih berita yang berkualitas sesuai dengan waktu yang ditentukan. Sistem ini hanya menjadi alat bantu bagi pengambil keputusan, keputusan akhir tetap berada ditangan pengambil keputusan.

Saran yang dapat penulis berikan adalah perlunya dilakukan penelitian atau pengembangan selanjutnya untuk pengembangan sistem pendukung keputusan. Pengembangan sistem pendukung keputusan selanjutnya dapat di kembangan di stasiun-stasiun televisi yang ada pada televisi yang ada di riau.dan selanjutnya pada televisi nasional.

Daftar Rujukan

- [1] D. N. Utama, *Sistem Penunjang Keputusan: Filosofi Teori dan Implementasi*. Penerbit Garudhawaca, 2017.
- [2] M. Irfan, M. Mesran, D. Siregar, and S. Suginam, "Rancangan Pendukung Keputusan Pemilihan Televisi Berlangganan Menerapkan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)," *J. MEDIA Inform. BUDIDARMA*, vol. 1, no. 2, 2017.
- [3] R. R. Santika, A. Kamila, M. I. Abdillah, and S. Hansen, "Penerapan Metode Profile Matching Dalam Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia," *INOVTEK Polbeng-Seri Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 68–82, 2020.
- [4] I. D. A. E. Yuliani, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik dengan Metode Analytical Hierarchy Process," *Sisfotenika*, vol. 3, no. 2, pp. 105–114, 2013.
- [5] M. Sulistiyono and B. Bernadhed, "Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Karyawan Baru Dengan Metode Profile Matching," *Respati*, vol. 13, no. 3, 2018.
- [6] A. Maburri, "Manajemen Produksi Acara Televisi," *Mind*, vol. 8, 2010.
- [7] P. Andayani, "Analisis produksi program pemberitaan dunia dalam berita di Televisi Republik Indonesia (TVRI)," 2009.
- [8] S. Sos, J. MSi, S. Zuhri, and S. MSi, "Berita Utama Di Surat Kabar," *J. Ilmu Komun.*, vol. 1, no. 1, 2012.
- [9] K. Kusriani, "Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan," *Yogyakarta Andi*, 2007.
- [10] R. M. Wibowo, A. E. Permanasari, and I. Hidayah, "Decision Support Systems With Profile Matching Method in Selection of Achievement Marketing Officer at BRI Katamso Yogyakarta," 2015.
- [11] B. Sudrajat, "Pemilihan Pegawai Berprestasi dengan Menggunakan Metode Profile Matching," *J. Penelit. Tek. Inform.*, vol. 3, pp. 2019–2541, 2018.
- [12] A. Muqtadir and I. Purdianto, "Sistem pendukung keputusan kenaikan jabatan menggunakan metode profile matching (studi kasus di PT. Industri Kemasan Semen Gresik)," in *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, 2013, vol. 1, no. 1.
- [13] T. Kristiana, C. Sitasi, and T. Kristiana, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Koordinator LPP TVRI Dengan Metode Profile Matching," *Paradigma*, vol. 20, no. 2, 2018.